

EDUKASI PENGGUNAAN OBAT RASIONAL DAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA FESTIVAL BANYU URIP DI DESA BONOREJO, BOJONEGORO

Muhimmatul Khoiriyah*, Heda Halizza Adira

Universitas Alma Ata Yogyakarta, S1 Farmasi Fakultas Kedokteran & Ilmu-ilmu Kesehatan

*Email: muhimmatulkh@almaata.ac.id

ABSTRAK

Penggunaan obat yang tidak rasional masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat yang memengaruhi efektivitas terapi dan keselamatan pasien. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan obat yang rasional serta menyediakan layanan pemeriksaan kesehatan gratis pada Festival Banyu Urip di Desa Bonorejo, Kabupaten Bojonegoro. Kegiatan dilaksanakan melalui kolaborasi akademisi, Puskesmas Kecamatan Gayam, Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro, dan PMII Bojonegoro yang dilakukan pada tanggal 27 November 2025. Metode yang digunakan meliputi edukasi tatap muka dengan media *leaflet*, pemeriksaan tekanan darah dan kadar gula darah sewaktu, serta donor darah. Kegiatan dihadiri 200 peserta pemeriksaan kesehatan dan 50 peserta donor darah. Hasil menunjukkan bahwa 70%–85% peserta memahami penggunaan obat yang tepat dan penyimpanan obat termasuk Batas Umur Pakai (BUD). Selain itu, ditemukan 30% peserta dengan tekanan darah tidak normal, 7,5% kadar gula darah tidak normal, 15% kadar kolesterol tinggi, dan 10% kadar asam urat tinggi. Kegiatan ini meningkatkan literasi kesehatan, kesadaran preventif, serta memperkuat kolaborasi lintas sektor dalam upaya promotif dan preventif.

Kata kunci: donor darah, edukasi kesehatan, pemeriksaan kesehatan, pengabdian masyarakat, penggunaan obat rasional

ABSTRACT

Irrational drug use remains a public health problem that affects therapeutic effectiveness and patient safety. This community service activity aimed to improve public knowledge regarding the rational use of medicines and to provide free health screening services during the Banyu Urip Festival in Bonorejo Village, Bojonegoro Regency. The activity was carried out through collaboration among academics, the Gayam Community Health Center (Puskesmas), the Bojonegoro District Health Office, and PMII Bojonegoro on November 27, 2025. The methods included face-to-face education using leaflets, blood pressure measurement, random blood

glucose testing, and blood donation services. A total of 200 participants attended the health screening, and 50 individuals participated in blood donation. The results showed that 70%–85% of participants understood the proper use of medicines and correct drug storage, including beyond-use dates (BUD). In addition, health screenings identified that 30% of participants had abnormal blood pressure, 7.5% had abnormal blood glucose levels, 15% had high cholesterol levels, and 10% had elevated uric acid levels. The activity boosted health literacy, raised preventive awareness, and enhanced collaboration across sectors for promotive and preventive efforts.

Keywords: *blood donation, health education, health screening, community service, rational drug use*

PENDAHULUAN

Penggunaan obat yang rasional merupakan indikator kualitas pelayanan kesehatan yang penting dalam meningkatkan derajat kesehatan populasi (Tambunan et al., 2025). Namun, praktik swamedikasi dan penggunaan obat tidak tepat masih marak terjadi, berisiko menimbulkan efek samping, resistensi obat, dan menurunkan efektivitas terapi (Tusi et al., n.d.). Rendahnya literasi kesehatan juga berkontribusi terhadap ketidakpatuhan terhadap aturan penggunaan obat, penyimpanan yang tidak tepat, serta pengabaian jadwal konsumsi (Peristiowati & Widiyawati, 2025).

Bukti menunjukkan bahwa intervensi edukatif berbasis komunitas, seperti penyuluhan tatap muka dan *leaflet*, efektif meningkatkan pengetahuan dan praktik penggunaan obat rasional (Suryagama et al., 2023)(Perwito Sariat al., 2020). Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan literasi kesehatan, kesadaran preventif, dan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan obat serta kesehatan secara keseluruhan (Kuswinarti et al., 2022). Permasalahan yang menjadi fokus kegiatan ini adalah rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan obat secara rasional dan keterbatasan akses terhadap pemeriksaan kesehatan dasar (Puspasari & Puspita Akademi Farmasi Yarsi Pontianak, n.d.). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kegiatan ini dirancang melalui program edukasi penggunaan obat yang rasional, pemeriksaan kesehatan gratis, dan donor darah sebagai bagian dari kolaborasi lintas sektor (Nunkong, 2025). Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi kesehatan, kesadaran preventif, serta kapasitas komunitas dalam menjaga kesehatan.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan populasi sasaran terkait penggunaan obat yang rasional serta menyediakan layanan pemeriksaan kesehatan gratis sebagai strategi promotif dan preventif. Selain itu, kegiatan ini bertujuan memperkuat sinergi lintas sektor dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat, sehingga kontribusi akademisi terhadap peningkatan kesehatan komunitas dapat lebih optimal dan berkelanjutan (Hamzah & Rafsanjani, 2022) (Jha et al., 2018)

METODE

a. Desain kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menggunakan pendekatan promotif dan preventif melalui edukasi kesehatan dan layanan pemeriksaan kesehatan gratis. Rancangan kegiatan berupa intervensi edukatif berbasis komunitas yang dilaksanakan selama Festival Banyu Urip di Lapangan Desa Bonorejo, Kabupaten Bojonegoro, pada tanggal 28 November 2025, pukul 08.00–12.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi kesehatan masyarakat terkait penggunaan obat rasional sekaligus memfasilitasi deteksi dini masalah kesehatan metabolik dan kardiovaskular. Kegiatan dilaksanakan secara kolaboratif antara:

1. Akademisi Universitas Alma Ata Yogyakarta, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Program Studi Farmasi.
2. Panitia Festival Banyu Urip 2025
3. Puskesmas Kecamatan Gayam.
4. Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro.
5. Organisasi kemasyarakatan PMII Bojonegoro.

Intervensi yang diberikan dalam kegiatan PkM ini diantaranya adalah:

1. Edukasi penggunaan obat rasional
 - a) Materi mencakup aturan pakai, dosis, jadwal konsumsi, serta penyimpanan obat yang benar, termasuk Batas Umur Pakai (BUD).
 - b) Penyampaian dilakukan secara tatap muka dan leaflet edukasi yang dibagikan kepada peserta.
2. Pemeriksaan kesehatan gratis
 - a) Meliputi pengukuran tekanan darah dan kadar gula darah sewaktu menggunakan alat standar yang disediakan oleh tenaga kesehatan dari Puskesmas Kecamatan Gayam.
 - b) Hasil pemeriksaan digunakan untuk memberikan konseling singkat dan arahan tindak lanjut ke fasilitas kesehatan bila diperlukan.

3. Donor darah gratis

Dilaksanakan bekerja sama dengan PMII Bojonegoro sebagai bagian dari kegiatan promotif dan kepedulian sosial.

Alat dan Bahan

1. Alat ukur tekanan darah digital.
2. Glukometer beserta jarum dan strip test glukosa.
3. *Leaflet* edukasi penggunaan obat rasional.
4. Meja, kursi, tenda, dan perlengkapan logistik kegiatan

Sasaran kegiatan adalah masyarakat umum yang menghadiri Festival Banyu Urip, dengan rincian 200 peserta untuk pemeriksaan kesehatan gratis dan 50 peserta untuk donor darah.

b. Tahap dan Proses Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan melalui tiga tahap utama:

1. Persiapan

- a) Penyusunan materi edukasi dan kuis singkat sebagai evaluasi pengetahuan obat.
- b) Persiapan alat, bahan, dan logistik kegiatan.
- c) Koordinasi lintas sektor antara akademisi, Panitia Festival Banyu Urip 2025, Puskesmas, Dinas Kesehatan, dan PMII.

2. Pelaksanaan

- a) Edukasi penggunaan obat rasional, termasuk *pre-test* kuis untuk mengukur pengetahuan awal peserta.
- b) Pemeriksaan kesehatan gratis, meliputi pengukuran tekanan darah dan gula darah sewaktu.
- c) Donor darah dengan pendampingan tim medis dari PMII.
- d) *Post-test* kuis untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman peserta setelah edukasi.

3. Evaluasi

- a) Analisis hasil *pre-test* dan *post-test* kuis untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terkait penggunaan obat rasional.
- b) Dokumentasi hasil pemeriksaan kesehatan dan donor darah.

- c) Observasi dan pencatatan tingkat partisipasi serta respons peserta terhadap edukasi dan layanan kesehatan.

c. Analisis Data

1. Hasil kuis pengetahuan obat dianalisis secara deskriptif, meliputi persentase peserta yang memahami penggunaan, penyimpanan obat, dan BUD sebelum dan sesudah edukasi.
2. Data pemeriksaan kesehatan dianalisis untuk menentukan persentase peserta dengan hasil normal dan tidak normal.
3. Evaluasi ini digunakan untuk menilai efektivitas intervensi edukatif dan layanan kesehatan dalam meningkatkan literasi kesehatan dan kesadaran preventif masyarakat.

HASIL

a. Partisipasi Peserta

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan pada Festival Banyu Urip di Lapangan Desa Bonorejo, Kabupaten Bojonegoro, tanggal 28 November 2025, berlangsung dari pukul 08.00 hingga 12.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh 200 peserta pemeriksaan kesehatan gratis dan 50 peserta donor darah. Kegiatan dilaksanakan secara kolaboratif antara akademisi Universitas Alma Ata Yogyakarta, Panitia Festival Banyu Urip 2025, Puskesmas Kecamatan Gayam, Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro, dan PMII Bojonegoro.

b. Evaluasi Pengetahuan Obat Rasional

Efektivitas edukasi terkait penggunaan obat rasional diukur melalui kuis singkat sebelum dan sesudah penyuluhan. Kuis yang diberikan mencakup tema membaca dan memahami etiket obat, penentuan dosis dan jadwal penggunaan obat sesuai aturan, serta penyimpanan obat yang benar, termasuk Batas Umur Pakai (BUD). Hasil evaluasi ditampilkan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Aspek Pengetahuan	<i>Pre-test</i> (%)	<i>Post-test</i> (%)	Peningkatan (%)
Membaca etiket obat	50	85	35
Dosis & jadwal penggunaan	60	80	20
Penyimpanan & BUD	50	82	25

Rata-rata skor peserta meningkat dari 53% (*pre-test*) menjadi 82% (*post-test*), menunjukkan peningkatan pemahaman $\pm 29\%$. Selain itu sebanyak 70%–85% peserta kini mampu memahami penggunaan obat yang tepat dan penyimpanan obat yang benar, termasuk BUD. Temuan ini mendukung literatur sebelumnya bahwa intervensi edukatif berbasis komunitas, penyuluhan tatap muka, dan *leaflet* efektif meningkatkan literasi obat masyarakat.

c. Hasil Pemeriksaan Kesehatan Gratis

Pemeriksaan kesehatan meliputi tekanan darah, kadar gula darah sewaktu, kolesterol, dan asam urat menggunakan alat standar dari Puskesmas Kecamatan Gayam. Hasil ditampilkan pada Tabel 2

Tabel 2. Hasil Pemeriksaan Gratis

Parameter	Normal	Tidak Normal	% Tidak Normal
Tekanan Darah	150	60	30%
Gula darah (mg/dL)	185	15	7,5%
Kolesterol (mg/dL)	170	30	15%
Asam Urat (mg/dL)	180	20	10%

Peserta dengan hasil abnormal diberikan konseling singkat terkait pola makan sehat, olahraga, dan tindak lanjut ke fasilitas kesehatan. Data ini menunjukkan bahwa pemeriksaan kesehatan gratis berperan sebagai deteksi dini risiko metabolik, selaras dengan prinsip promotif-preventif dalam pengabdian masyarakat.

d. Hasil Donor Darah Gratis

Kegiatan donor darah diikuti oleh 50 peserta yang memenuhi kriteria medis. Aktivitas ini mendukung ketersediaan darah di wilayah setempat sekaligus meningkatkan kesadaran sosial dan kepedulian terhadap kesehatan

komunitas. Table 3 di bawah ini menampilkan rincian jumlah peserta dan hasil pemeriksaan darah serta kegiatan donor darh.

Tabel 3. Jumlah Peserta dan Hasil Pemeriksaan Kesehatan

No	Jenis Kegiatan	Jumlah Peserta	Hasil Pemeriksaan
1	Pemeriksaan Kesehatan Gratis	200	Tekanan darah, kadar gula darar, Kolesterol, Asam Urat dan Tekanan darah
2	Donor Darah	50	Dilaksanakan oleh PMII Bojonegoro

Gambar 1 dan 2 berikut ini menampilkan dokumentasi dari kegiatan PkM selama Festival Banyu Urip di Lapangan Desa Bonorejo, Kabupaten Bojonegoro.



Gambar 1. Edukasi Penggunaan Obat Rasional oleh tim PkM Universitas Alma Ata Yogyakarta.



Gambar 2. Donor Darah Gratis di Festival Banyu Urip

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat pada Festival Banyu Urip menunjukkan bahwa intervensi edukatif berbasis komunitas efektif dalam meningkatkan literasi

kesehatan, khususnya terkait penggunaan obat yang rasional. Evaluasi pengetahuan melalui kuis sebelum dan sesudah penyuluhan menunjukkan peningkatan signifikan, dengan 70%–85% peserta memahami cara penggunaan obat yang tepat dan penyimpanan obat, termasuk Batas Umur Pakai (BUD). Peningkatan ini konsisten dengan literatur sebelumnya yang menekankan efektivitas penyuluhan langsung, media leaflet, dan interaksi tatap muka dalam memperkuat pemahaman masyarakat terhadap obat (Meilina et al., 2024)(Tusi et al., n.d.). Pemahaman yang meningkat ini penting untuk meminimalkan risiko kesalahan penggunaan obat, efek samping, serta resistensi obat, sekaligus memastikan keamanan obat yang disimpan di rumah tangga.

Selain edukasi obat rasional, pemeriksaan kesehatan gratis memberikan gambaran kondisi metabolik dan kardiovaskular peserta. Sebanyak 30% peserta memiliki tekanan darah tidak normal, 7,5% kadar gula darah tidak normal, 15% kolesterol tinggi, dan 10% kadar asam urat tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan pemeriksaan kesehatan komunitas dapat menjadi strategi deteksi dini yang efektif untuk mengidentifikasi risiko hipertensi, diabetes, hiperurisemia, dan gangguan metabolik lainnya. Hasil tersebut sejalan dengan prinsip promotif-preventif dalam pengabdian masyarakat, yang menekankan pentingnya intervensi awal untuk mencegah komplikasi kronis (Syafitri et al., 2024)(Suryagama et al., 2023).

Kegiatan donor darah yang dilakukan bersamaan memperkuat kesadaran sosial peserta terhadap kepedulian kesehatan kolektif, sekaligus berkontribusi pada ketersediaan stok darah local (Peristiowati & Widiyawati, 2025)(Agustikawati et al., 2021). Integrasi ketiga komponen kegiatan—edukasi obat rasional, pemeriksaan kesehatan, dan donor darah—menunjukkan bahwa pendekatan pengabdian masyarakat yang holistik dan kolaboratif dapat memberikan dampak yang berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan literasi kesehatan dan kesadaran preventif, tetapi juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kesehatan diri sendiri dan komunitas (Kuswinarti et al., 2022)(Elvionita et al., 2025). Secara keseluruhan, hasil kegiatan menegaskan bahwa strategi edukatif yang tepat, dikombinasikan dengan layanan kesehatan langsung dan aktivitas

sosial, mampu meningkatkan kapasitas komunitas dalam membuat keputusan terkait penggunaan obat, pola hidup sehat, dan partisipasi aktif dalam program kesehatan. Temuan ini sejalan dengan bukti literatur bahwa pengabdian masyarakat berbasis kolaborasi lintas sektor efektif dalam memperkuat pengetahuan, kesadaran, dan perilaku kesehatan Masyarakat (Hamzah & Rafsanjani, 2022) (Elvionita et al., 2025).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pada Festival Banyu Urip di Desa Bonorejo memberikan dampak positif terhadap literasi kesehatan dan kesadaran preventif masyarakat. Edukasi penggunaan obat rasional berhasil meningkatkan pemahaman peserta terkait aturan pakai, dosis, waktu penggunaan, serta penyimpanan obat yang tepat termasuk BUD. Pemeriksaan kesehatan gratis memungkinkan deteksi dini risiko metabolik dan kardiovaskular, dengan 30% peserta memiliki tekanan darah tidak normal. Selain itu, kegiatan donor darah mendukung penyediaan stok darah lokal sekaligus menumbuhkan kepedulian sosial dan kesehatan komunitas. Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan kolaboratif lintas sektor dalam pengabdian masyarakat efektif meningkatkan literasi kesehatan, mendukung strategi promotif dan preventif, serta memberikan dampak yang berkelanjutan bagi komunitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Puskesmas Kecamatan Gayam, Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro, PMII Bojonegoro, serta panitia Festival Banyu Urip 2025 yang telah memberikan dukungan penuh sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh peserta yang berpartisipasi aktif dalam edukasi, pemeriksaan kesehatan, dan donor darah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustikawati, N., Efendy, R., & Firmansyah, D. (2021). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga tentang Pengelolaan Obat yang Benar di Rumah. *Jurnal Abdidas*, 2(5), 1127–1132. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i5.437>
- Elvionita, C., Ferilda, S., Marsellinda, E., Mutiara Andania, M., Arifa, N., Feriska Putra, R., Klinis, F., & Kesehatan, I. (2025). PENINGKATAN PENGETAHUAN SANTRI TENTANG PENGGUNAAN OBAT YANG RASIONAL MELALUI EDUKASI DAGUSIBU DI PESANTREN PROF. DR. HAMKA II PADANG IMPROVING SANTRI'S KNOWLEDGE ON RATIONAL DRUG USE THROUGH DAGUSIBU EDUCATION AT PROF. DR. HAMKA II ISLAMIC BOARDING SCHOOL PADANG. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4).
- Hamzah, D. F., & Rafsanjani, T. M. (2022). PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI DAN SIMULASI DAGUSIBU TERHADAP PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PENGELOLAAN OBAT RASIONAL DI TINGKAT KELUARGA. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 7(3), 247. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v7i3.11640>
- Jha, N., Shankar, P. R., & Marasini, A. (2018). Effect of an Educational Intervention on Knowledge and Perception Regarding Rational Medicine Use and Self-medication. *Journal of Nepal Health Research Council*, 16(3), 313–320. <https://doi.org/10.3126/jnhrc.v16i3.21430>
- Kuswinarti, K., Utami, N. V., & Sidqi, N. F. (2022). Tingkat Pengetahuan dan Rasionalitas Penggunaan Obat Secara Swamedikasi pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran. *EJournal Kedokteran Indonesia*, 10(2), 138–143. <https://doi.org/10.23886/ejki.10.147.138-43>
- Meilina, R., Rezeki, S., Andika, F., dina kali kulla, P., Nuzul, R. Z., Wirda Ningsih, Y., Willis, R., & Wahyuni, A. (2024). Education and Increasing Awareness of Safe Use of Medications in the Village Community of Ie Masen Ulee Kareng Banda Aceh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, 6(2).
- Nunkong, K. (2025). ผลของรูปแบบการส่งเสริมการใช้ยาอย่างสมเหตุผลในชุมชนต่อความปลอดภัยในการใช้ยาของประชาชนในจังหวัดตรัง. *Health Science Journal of Thailand*, 7(1), 93–102. <https://doi.org/10.55164/hsjt.v7i1.269804>
- Peristiowati, Y., & Widiyawati, R. (2025). Improving Knowledge about Drug Use During Fasting through Pharmaceutical Counseling Accompanied by Leaflet. *Journal of Community Service for Health*, 6(1), 001–009. <https://doi.org/10.26699/jcsh.v6i1.1196>

- Perwito Sari Program Studi Farmasi, D., Sains Kesehatan, F., & Adi Buana, U. (2020). Evaluasi Penggunaan Obat Rasional di Puskesmas Kabupaten Pasuruan Tahun 2019 berdasarkan Indikator Pencapaian Kementerian Kesehatan Evaluation of Rational Drug Use at Pasuruan District Health Center in 2019 based on the Ministry of Health's Achievement Indicators. In *FARMASIS: Jurnal Sains Farmasi* (Vol. 1, Number 1).
- Puspasari, H., & Puspita Akademi Farmasi Yarsi Pontianak, W. (n.d.). EDUKASI MASYARAKAT TENTANG SWAMEDIKASI DAN PENGGUNAAN OBAT RASIONAL DENGAN METODE CARA BELAJAR INSAN AKTIF (CBIA). In *Jurnal Pengabdian Indonesia* (Vol. 1, Number 1).
- Suryagama, D., Sari, D. P., & Mukti, A. W. (2023). Evaluasi Penggunaan Obat Rasional berdasarkan Indikator World Health Organization (WHO) di Puskesmas. *FARMASIS: Jurnal Sains Farmasi*, 4(1), 32–41. <https://doi.org/10.36456/farmasis.v4i1.7090>
- Syafitri, Y. Z. S., Widayanti, A., Prastiwi, R., & Amirullah, G. (2024). Edukasi Penggunaan Obat Rasional di Kampung Tok Kassim. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 142–147.
- Tambunan, P. M., Barus, B. R., Muflihah Fujiko, & Ginting, E. (2025). EDUKASI BAHAYA PENGGUNAAN OBAT TANPA RESEP DAN PENYALAHGUNAAN OBAT DI DESA MARINDAL 1, PATUMBAK DELI SERDANG. *Mejuajua: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 123–130. <https://doi.org/10.52622/mejuajujabdimas.v5i1.260>
- Tusi, W., Program, W., Farmasi, S. D., Tinggi, S., Kesehatan, I., Ringroad, J., Blado, S., Banguntapan, P., Yogyakarta, B., & Koresponden, P. (n.d.). EDUKASI PENGELOLAAN SERTA PENGGUNAAN OBAT YANG BAIK MELALUI GEMA CERMAT. In *Maret 2025 Journal Of Community Empowerment* (Number 1).